

PENGARUH INTERVAL PEMBERIAN AIR MENGGUNAKAN IRIGASI TETES TERHADAP HASIL TANAMAN BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor* L.)

*Effect Of Water Administration Intervals Using Drip Irrigation On The Yield Of Red Spinach Plants (*Amaranthus tricolor* L.)*

Neti Herawati¹, Asih Priyati², Sirajuddin Haji Abdullah²

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Pertanian di Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram

²Staf Pengajar Program Studi Teknik Pertanian di Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram

ABSTRAK

Bayam merupakan tanaman sayuran yang berasal dari daerah Amerika Tropik. Bayam semula dikenal sebagai tanaman hias, namun dalam perkembangan selanjutnya bayam dipromosikan sebagai bahan pangan sumber protein, vitamin A, dan C serta sedikit vitamin B dan mengandung garam-garam mineral. Salah satu sistem pemberian air irigasi yang efisien yaitu menggunakan sistem irigasi tetes. Irigasi tetes pada penelitian ini adalah irigasi tetes di bawah permukaan tanah. Irigasi tetes bawah permukaan tanah merupakan metode pemberian air secara langsung di daerah perakaran tanaman melalui tetesan secara berkesinambungan dan perlahan pada tanah. Ketersediaan air bagi tanaman sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman.. Tahapan penelitian mencakup persiapan, pelaksanaan, penanaman, dan pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian perlakuan interval pemberian air sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman bayam dan Interval pemberian air terbaik yaitu perlakuan interval pemberian air 4 hari dengan hasil produksi tertinggi tanaman bayam merah yaitu sebesar 41 g.

kata kunci : bayam merah, irigasi tetes, kebutuhan air

ABSTRACT

Spinach is a vegetable plant that comes from the Tropic America region. Spinach was originally known as an ornamental plant, but in later development spinach was promoted as a food source of protein, vitamin A, and C as well as a little of vitamin B and contains mineral salts. One of the efficient irrigation water delivery systems is to use a drip irrigation system. Drip irrigation in this study is drip irrigation below ground level. Irrigation of drops below ground level is a method of providing water directly in the rooting area of the plant through droplets continuously and slowly on the soil. The availability of water for plants is needed to support the growth and development of plants. The research stage includes preparation, implementation, planting, and observation. Based on the results of research, the water delivery interval is very influential on the growth of spinach plants and the best water delivery interval is the treatment of 4-day water delivery interval with the highest production of red spinach plants, which is 41 g.

Keywords: red spinach, drip irrigation, water needs